

Pengaruh Waktu Belajar, Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 3 Padang

Santri Movva¹, Syamwil²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
santri.movva@gmail.com¹, syamwil@fe.unp.ac.id²

Abstract: *The aims of this article to know the Effect of Learning Time, School Environment and Learning Method on Basic Accounting Learning Outcomes of Class X AKL of Students SMK Negeri 3 Padang. In this research is a descriptive and associative research with a population of 98 students and 78 sample students with a proportional random sampling technique. Data were collected by documentation and questionnaires. The instrument testing uses validity and reliability tests. The prerequisite tests were performed with a normality test, a heteroscedasticity test, a multicollinearity test, and with a multiple regression analysis technique. The results showed: (1) Learning Time, School Environment and Learning Method together had a significant effect on Learning Outcomes, sig 0,000 <0.05 with a contribution of 87%. (2) Learning Times have a significant effect on Learning Outcomes, sig 0,000 <0.05. (3) School Environment has a significant influence on Learning Outcomes, sig 0,000 <0.05. (4) Learning Methods also have a significant effect on Learning Outcomes, sig 0,000 <0.05.*

Keywords: *learning time, school environment, learning method, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Hasil belajar menjadi tolak ukur yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar selama periode tertentu. Selain itu hasil belajar merupakan alat untuk melihat kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Kesuksesan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dapat dilihat dari hasil belajarnya. Slameto (2010:51) berpendapat bahwa sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar disebut sebagai hasil belajar. Hamalik (2011:3) lebih lanjut menyatakan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku pada orang yang dulunya tidak tahu menjadi tahu, yang dulunya tidak mengerti menjadi mengerti ialah hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari. Nana (2009:7) menyatakan bahwa hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentangan 1-10 atau 1-100 merupakan pembuktian dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 3.

Tabel 1. Presentasi kelulusan MID Semester Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas X	Nilai			Jumlah		Jumlah Siswa	Presentase	
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	L	TL		L	TL
1	AKL 1	93	42	73	15	18	33	45	55
2	AKL 2	96	44	72	13	19	32	41	59
3	AKL 3	89	34	64	9	24	33	27	73
Jumlah/ Rerata		93	40	70	37	61	98	38	62

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL SMKN 3 Padang

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu 75, tabel 1. diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa hanya sebesar 70 lebih kecil dibandingkan KKM sebesar 75. Dimana 61 siswa dari 98 siswa atau 62% siswa dinyatakan tidak lulus. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sebagian siswa kelas X AKL masih belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran akuntansi dasar secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa diatas, diantaranya factor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa(eksternal). Sejalan dengan pendapat Slameto (2010:54-72) faktor internal dan eksternal merupakan dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti perhatian, intelegensi, bakat, minat, motif, kesiapan dan kematangan merupakan faktor internalnya sedangkan faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan factor eksternalnya. Dalyono (2009:55) menyatakan bahwa faktor internal seperti intelegensi dan bakat, kesehatan, cara belajar, sertaminat dan motivasi, sedangkan Syah (2012:156) berpendapat bahwa faktor eksternal seperti lingkungan sosial (guru dan staf administrasi) dan lingkungan non sosial (bangunan sekolah, kediaman siswa, alat-alat belajar, kondisi cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).

Salah satu yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa adalah waktu belajar. Syah (2012:156) menyatakan bahwa waktu belajar yang digunakan siswa merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Setiap siswa ketika memiliki kesempatan belajar dirumah maupun disekolah diharapkan dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Sebagian siswa memiliki kesulitan dalam mengatur waktu untuk belajar sehingga hal tersebut menjadi salah satu kelemahannya. Lebih lanjut Djamarah (2011:24) berpendapat bahwa yang menjadi persoalan bagi pelajar atau mahasiswa adalah masalah dalam mengatur waktu. Pelajar atau mahasiswa bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal jika dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Namun pada kenyataanya siswa masih belum bisa memanfaatkan waktunya untuk belajar hal tersebut ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk mencari dan mempelajari buku penunjang, belum menyediakan waktu buat membahas kembali materi akuntansi yang diajarkan, belum membuat jadwal belajar untuk pengelolaan waktu belajar, belum memanfaatkan jam kosong untuk pergi keperpustakaan serta belum rutin belajar

mandiri pada jam 19.00-20.00 untuk mempelajari akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa banyaknya siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu yang tersedia untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi dasar.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting pada proses pembelajaran siswa. Slameto (2010:72) menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian Dalyono (2009:59) berpendapat bahwa "Keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar". Lingkungan sekolah dibangun sebaik mungkin agar dapat membantu siswa merasa nyaman selama proses belajar sehingga dapat berjalan secara maksimal dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Lingkungan Sekolah Di SMK Negeri 3 Padang sudah baik. Akan tetapimskipun keadaan kelasnya terlihat baik, setelah ditelusuri lebih lanjut salah satu guru menyampaikan bahwa terdapat kendala pada beberapa kelas X AKL dimana kelas terasa panas disiang hari dan sedikit basah ketika hujan dikarenakan kelas belum memiliki kipas angin serta kain gorden untuk melindungi. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajarnya.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh baik buruknya cara belajar. Dalyono (2009:55) berpendapat bahwa cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hal itu sejalan dengan pendapat Syaiful (2008:58) bahwa rahasia sukses belajar adalah dengan menguasai cara belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa siswa memiliki cara belajar yang baik, namun masih kecil dibandingkan siswa yang belum memilikinya. Hal tersebut terlihat dari siswa belum menyusun serta merealisasikan rancangan pembelajaran guna mengatur waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah, siswa masih susah memusatkan pikiran terhadap suatu mata pelajaran serta siswa jarang mengerjakan tugasnya langsung ketika pulang sekolah. Oleh sebab itu siswa diharapkan dapat memperbaiki cara belajar tersebut agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan informasi diatas hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh waktu belajar, lingkungan sekolah dan cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 3 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dan asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Objek penelitian ialah siswa kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang yang mengikuti mata pelajaran akuntansi dasar tahun ajaran 2018-2019 dengan populasi berjumlah 98 siswa. Dalam menentukan banyaknya sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Umar (2011:78), sehingga didapatkan 78 siswa. Adapun pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner yang disusun menggunakan skala likert yang skornya 1-5.

Setelah penelitian dilaksanakan maka dilakukan uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada tahap menganalisa data digunakan analisis deskriptif, analisis inferensial seperti uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinaritas, analisis

regresi berganda. Kemudian dilakukan uji hipotesis berupa uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini uji prasyarat data yang dilakukan yaitu:

Uji Normalitas

Untuk mengukur tingkat kenormalan suatu data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas ini dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi dengan normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak gejala heterokedastisitas pada suatu model. Dapat diketahui bahwa nilai sig. $X_1 = 0,073 > 0,05$ dan $X_2 = 0,12 > 0,05$ dan $X_3 = 0,052 > 0,05$. Jadi dapat dilihat bahwa nilai sig ketiga variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas pada persamaan regresi dapat dilihat melalui uji multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat digunakan dengan melihat besaran *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Nilai VIF dari variabel waktu belajar (X_1) adalah 2,078, lingkungan sekolah (X_2) adalah 3,068, dan cara belajar (X_3) adalah 4,422 dimana seluruh variabel kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
. Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	13151.851	3	4383.950	162.777	.000 ^b
	Residual	1992.982	74	26.932		
	Total	15144.833	77			

Sumber: Data penelitian diolah 2020

Table 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.863	5.190

Sumber: Data penelitian diolah 2020

Menurut hasil dari olahan data table 2 diatas diperoleh level signifikansi sebesar 0,000. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berarti H_0 diterima. Maka terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara waktu belajar, lingkungan

sekolah, dan cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 3 Padang. Selain itu pada tabel 3 menunjukkan R Square sebesar 0,868. Hal ini berarti besar kontribusi antara waktu belajar, lingkungan sekolah, dan cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 3 Padang adalah sebesar 0,868 atau 87%. Kemudian sisanya disumbangkan oleh faktor lain yang tidaklah dikaji dalam penelitian ini sebesar 0,132 atau 13%.

Uji t

Table 4. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Untandardized		Standadize		
		Coefficients		d		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant.)	-13.877	4.401		-3.153	.002
	Waktu Belajar	1.029	.197	.318	5.232	.000
	Lingkungan Sekolah	1.008	.225	.331	4.480	.000
	Cara Belajar	.650	.148	.391	4.406	.000

Sumber: Data penelitian diolah 2020

Berdasarkan table 4 di atas dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -13,877 + 1,029 X_1 + 1,008 X_2 + 0,650 X_3 + e$$

Menurut tabel 4 serta persamaan di atas diperoleh nilai signifikansi waktu belajar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 1,029. Ini dapat diartikan bahwa waktu belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dimana apabila waktu belajar meningkat satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 1,029 dengan syarat variabel lain konstan. Sesuai dengan penelitian oleh Rinda Rahayu (2014) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berpengaruhnya waktu belajar terhadap hasil belajar dipengaruhi oleh berapa lama siswa memanfaatkan waktunya untuk belajar. Oleh sebab itu siswa diharapkan dapat meningkatkan lagi waktu belajarnya, dimana siswa dapat lebih banyak memanfaatkan waktunya untuk belajar dengan cara mengulang materi pelajaran, membaca buku dan menghafal pelajaran, serta membuat tugas dan menggunakan perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan teori Carool dalam Sudjana (2011:40) salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang dicapai siswa yakni waktu yang tersedia untuk belajar. Apabila banyak waktu dimanfaatkan untuk belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa.

Selain itu Sukmadinata (2011:166) menyampaikan bahwa pada setiap tempat dan waktu kegiatan belajar dapat berlangsung. Oleh sebab itu dimanapun dan kapanpun waktunya seperti dirumah, disekolah atau tempat lainnya bisa dipergunakan untuk belajar baik itu pada saat jam pelajaran maupun waktu luang.

Kemudian terlihat bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada variabel lingkungan sekolah serta sebesar 1,008 pada koefisien regresinya sehingga disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar artinya hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1,008 jika lingkungan sekolah mengalami peningkatan satu satuan. Hal itu

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Tasya (2017) lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar bisa mempengaruhi lingkungan sekolah dikarenakan oleh lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan akademis siswa yang baik. Artinya hasil belajar siswasemakin baik disebabkan oleh lingkungan sekolah yang baik pula, begitu pula sebaliknya. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Tasya (2017) yang menyatakan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan baik, sebaliknya menurunnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang kondusifnya lingkungan sekolah siswa. Lebih lanjut Dalyono (2010:59) menyatakan bahwa “keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar”.

Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada didalam sekolah, dimana seluruh kondisi berpengaruh dalam proses belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang salah satunya yaitu berupa hasil belajar. Hal tersebut didukung dengan teori Syah (2012:154-155), menjelaskan keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah siswa beserta semua hal yang ada didalamnya. Sehingga siswa bertanggung bahwa tempat belajar terarah untuk menerima transferan ilmu dari guru merupakan lingkungan sekolah.

Selain itu juga dijelaskan bahwa nilai signifikan cara belajar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,650. yang artinya cara belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dimana hasil belajar menjadi meningkat sebesar 0,650 apabila cara belajar meningkat satu satuan. Hal itu sesuai dengan penelitian Vella Anggresta (2012) menunjukkan cara belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan.

Berpengaruhnya cara belajar terhadap hasil belajar dikarenakan oleh cara belajar siswa yang sudah baik. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vella Anggresta (2012) hasil belajar siswa akan meningkat apabila cara belajar siswa baik. Begitu pula jika hasil belajar yang diperoleh rendah disebabkan oleh cara belajar siswa yang tidak baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:73) bahwa sebagian besar siswa atau mahasiswa tidak mengetahui cara belajar yang efektif sehingga banyak yang tidak memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya. Hasil belajar akan semakin baik jika siswa mengetahui cara belajar yang baik pula.

Hasil yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat dari cara seseorang belajar. Cara belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi baik pula. Hal itu sesuai dengan pendapat Syaiful (2011:58) bahwa rahasia sukses belajar adalah dengan menguasai cara belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil tentang: (1) waktu belajar, lingkungan sekolah dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, (2) waktu Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (4) cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka agar dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dasar siswa sebagai berikut : (1) Siswa diharapkan dapat meningkatkan lagi

waktu belajarnya dengan menjadi lebih sering memanfaatkan waktu untuk belajar (2) Lingkungan sekolah, perlu untuk memperhatikan hubungan sosial siswa yang baik ini sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil belajar yang baik, sebagai teman juga mau membantu temannya yang lain jika ada yang belum paham materi akuntansi dasar serta suasana pembelajaran menyenangkan yang diciptakan oleh guru membantu siswa nyaman dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan. (3) Cara belajar, perlu diperhatikan cara belajar siswa dalam mengerjakan tugas dimana siswa diharapkan dapat mengerjakan tugasnya lebih baik lagi. Dengan carasiswa langsung mengerjakan PR sepulang sekolah sehingga tugas menjadi menumpuk serta memanfaatkan perpustakaan dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga siswa maksimal dalam mengerjakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggresta, Vella. (2012). *Pengaruh Cara Belajar, Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 4 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Bahri, Syaiful Djamarah. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B & Zain. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, Rinda. (2014). Pengaruh Minat dan Waktu Belajar Serta Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bayang Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tasya, Tiara Putri. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kota Solok*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Umar, Husein. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.